

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asupan gizi selama kehamilan merupakan hal penting karena dapat mengurangi resiko kesehatan pada janin dan ibu. Kurangnya asupan gizi ibu hamil selama kehamilan berakibat buruk bagi ibu dan janin (Marlenywati, 2010) Asupan gizi sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan fisik anak termasuk pertumbuhan tulang dan gigi geligi pada anak (Munifah Abdat, 2019)

Tumbuh kembang gigi geligi terjadi sejak janin masih dalam kandungan ibu hingga beberapa tahun setelah kelahiran dan meliputi fase pertumbuhan, kalsifikasi serta erupsi. Zat gizi merupakan salah satu faktor penting bagi tumbuh kembang gigi geligi yang akan mempengaruhi keadaan gigi geligi setelah erupsi. Oleh karena itu keadaan gizi ibu hamil perlu diperhatikan untuk mendapatkan gigi sehat bebas karies (Heriandi Yuke dan Loes D Sjhrudin, 1999)

Tanda-tanda awal perkembangan gigi terjadi pada waktu janin berusia enam minggu, ditandai dengan terjadinya pematangan sel-sel mesenkim di tempat-tempat yang akan menjadi benih gigi. Saat janin berusia tujuh bulan, lengkung rahang mulai terbentuk (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2011).

Pembentukan struktur gigi yang sehat dan sempurna didukung oleh asupan nutrisi yang cukup. Nutrisi yang diperlukan dalam proses pembentukan dan perkembangan gigi susu dan gigi tetap adalah protein ,

mineral (kalsium, fosfor, flour) dan vitamin (A, C, dan D). Nutrisi ini dapat mempengaruhi gigi selama masa pertumbuhan, maturasi dan setelah erupsi . Berbagai nutrisi penting dalam proses pembentukan dan perkembangan gigi baik gigi susu maupun gigi tetap (Nizel A.E, dan Papas A.S, 1989)

Status gizi ibu hamil sangat penting, karena sangat menentukan perkembangan gigi janin di dalam kandungan. Gigi sudah mulai berkembang sebelum dilahirkan. Gigi anak-anak yang dilahirkan dari ibu yang memiliki status gizi jelek dalam masa kehamilannya ternyata memiliki ketahanan yang lebih rendah terhadap pembentukan karies dikemudian hari (Anbasari dan Ravi, 2013)

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia proposi masalah gigi berdasarkan kelompok umur 3-4 tahun yang mengalami gigi rusak, berlubang, ataupun sakit sebesar 36,4 %.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Surtikasari (2016) tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Untuk Kualitas Gigi Yang Baik Pada Anak Di Puskesmas Padasuka Kota Cimahi”, Didapatkan bahwa tidak ada responden kriteria baik (0%), hanya ada responden dengan kriteria sedang berjumlah 4 orang (10,5%) dan sebagian besar responden memiliki kurangnya pengetahuan mengenai asupan gizi untuk kualitas gigi yang baik pada anak yaitu berjumlah 34 orang (89,5%).

Penelitian Krismanto (2018) tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Yang Baik Untuk Pertumbuhan Gigi Pada Anak Di Puskesmas Batang Hari Lampung Timur”, Berdasarkan hasil penelitian

tersebut didapatkan bahwa dari 36 orang ibu hamil tidak ada responden kriteria baik (0%), hanya terdapat responden dengan kriteria sedang berjumlah 4 orang (11,1%) dan sebagian besar responden yang memiliki kriteria kurang sebanyak 32 orang (88,8%).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan menulis karya tulis ilmiah yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Yang Baik Untuk Pembentukan Dan Perkembangan Gigi Anak**”.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi yang baik untuk pembentukan dan perkembangan gigi anak.

C. Ruang lingkup penelitian

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif yang berfokus untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi yang baik untuk pembentukan dan perkembangan gigi anak.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. **Bab 1 Pendahuluan**, Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka**, Yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang di rumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan variabel yaitu sesuatu yang dapat di gunakan sebagai ciri, sifat yang di miliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.
3. **Bab 3 Metode Penelitian**, Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknnik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.